

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MAN 1 MURUNG RAYA

Amrullah

*Islamic Education Management Study Program
Palangka Raya State Islamic Institute
e-mail: Amrullah18hakim@gmail.com*

Abstract-*This research was conducted with the aim of knowing about the management function of extracurricular activities in MAN 1 Murung Raya. This research is a qualitative research with a descriptive approach. The subjects of this study were the principal of the madrasah, informan the deputy head of the madrasah for student affairs, the deputy head of the madrasah in the field of curriculum, the supervisor of extracurricular activities, and the teacher. Methods of data collection by interview, observation and documentation. Test the validity of the data by using credibility test, transferability test, dependability test, and confirmability test. The results showed: management of extracurricular activities at MAN 1 Murung Raya includes: first, planning extracurricular activities carried out at the beginning of the school year. What is planned is the teacher, students, facilities and schedule of activities. second, the extracurricular activities are grouped into two, namely compulsory extracurricular and optional extracurricular activities. Extracurricular activities run every day according to a predetermined schedule. third, evaluation of extracurricular activities is carried out once in a while. Things that are evaluated include the targets that have been set, such as the target of winning the madrasah.*

Keyword: *Implementation of Management, Extracurricular Management*

Abstrak-*Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tentang fungsi manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Murung Raya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subyek penelitian ini adalah kepala madrasah, informan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, pembina kegiatan ekstrakurikuler, dan guru. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Hasil penelitian menunjukkan:*

Amrullah

manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya meliputi: pertama, Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap awal tahun ajaran. Hal yang direncanakan adalah guru, siswa, sarana dan jadwal kegiatan. kedua, Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dikelompokkan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler berjalan disetiap harinya sesuai dengan jadwal yang telah disusun. ketiga, Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap satu sekali. Hal yang dievaluasi meliputi target yang telah ditetapkan, seperti target juara yang ingin diraih madrasah.

Kata Kunci: *Implementasi Manajemen, Manajemen Ekstrakurikuler*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, yang pada intinya bertujuan untuk memanusiaikan manusia, mendewasakan manusia, merubah perilaku, serta meningkatkan kualitas menjadi lebih baik. Pendidikan bukan suatu upaya yang sederhana, melainkan sebagai suatu sistem yang mengandung beraneka ragam elemen dan saling berkaitan.

Pendidikan selalu berubah dan berkembang mengikuti kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Dalam proses pendidikan dikenal dua kegiatan yang cukup elementer, yaitu kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Pertama, kurikuler, merupakan kegiatan pokok pendidikan yang di dalamnya terjadi proses belajar-mengajar antara peserta didik dan guru untuk mendalami materi-materi pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak diperoleh peserta didik. Kedua, ekstrakurikuler, merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipejari oleh peserta didik sesuai dengan tuntunan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.¹

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan peserta didik.²

¹Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009, h.185.

²Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009, h. 287.

Implementasi Manajemen Kegiatan...

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang biasa dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.³

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah-sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan.⁴

Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran peserta didik, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kurikuler.

Permendikbud RI Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler, pada lampiran ke III, disebutkan bahwa di dalam Kurikulum 2013 kegiatan ekstrakurikuler dibedakan menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, kecuali siswa yang berkebutuhan khusus yang tidak memungkinkan untuk ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler.⁵

Fungsi ekstrakurikuler tidak saja menaikkan derajat gengsi sekolah di tengah-tengah pesaingnya. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah perkumpulan peserta didik berdasarkan minat, bakat, dan kecenderungannya untuk beraktivitas dan berkeaktifitas di luar program kurikuler. Kegiatan ekstra di sini adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan sekolah namun pelaksanaannya di luar jam pelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler

³Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, h. 145.

⁴Romadon Taufik, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa*, jurnal Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 4, Juli 2015, h. 497.

⁵Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014.

Amrullah

dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik misalnya, olahraga, kesenian, berbagai macam, keterampilan, kepramukaan, dan sebagainya.

MAN 1 Murung Raya adalah salah satu Sekolah Menengah Atas bertempat di Kelurahan Beriwit, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya Yang melaksanakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler. MAN 1 Murung Raya merupakan salah satu madrasah jenjang SMA di Kabupaten Murung Raya yang mengalami kemajuan cukup pesat, terbukti dengan teroenuhi sarana dan prasarana, jumlah siswa yang meningkat signifikan setiap tahun ajarannya dan berhasil menorehkan prestasi di berbagai ajang lomba. Maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya tersebut, dengan judul penelitian, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha mendeskripsikan secara mendalam gambaran tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler berbasis pengembangan karakter siswa. Penelitian ini dapat dikategorikan dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, sebab data diperoleh melalui fenomena dan dinakamkan realita yang terjadi sesungguhnya di lapangan untuk kemudian dideskriptifkan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.⁶

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan teknik analisis data mulai dari analisis domain, analisis tema, dan interpretasi data. Adapun penelitian ini dilakukan pada MAN 1 Murung Raya dengan subyek penelitiannya ialah kepala madrasah, informan wakil kepala madrasah

⁶Irma Septiani dan Bambang Budi Wijono, *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah, Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volumen 23 Nomor 5 Maret 2012, h. 426.

bidang kesiswaan, pelatih kegiatan ekstrakurikuler, dan para siswa MAN 1 Murung Raya.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya

Perencanaan merupakan proses awal yang sangat penting dan menentukan bagi langkah-langkah manajemen selanjutnya. Keberhasilan merupakan sebuah upaya sangat ditentukan oleh bagaimana perencanaan yang telah dibuat, karena perencanaan dalam hal ini berfungsi sebagai acuan bagi proses-proses berikutnya tentang hal apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Jika perencanaan dapat disusun dengan baik, itu berarti ada acuan yang jelas tentang upaya yang akan dilakukan dan hal ini tentu akan lebih memberikan kejelasan arah bagi seluruh upaya yang dilakukan untuk dapat mencapai tujuan yang dikehendaki.⁷

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam penelitian ini adalah sebuah perencanaan yang disusun secara sistematis untuk terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler dengan baik. Meskipun tidak sebesar dan sedetil perencanaan yang dilakukan lembaga-lembaga bisnis dan profit, namun tahap ini merupakan langkah penting yang harus dilakukan oleh manajemen lembaga pendidikan.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan dilakukan melalui rapat koordinasi Hal-hal yang direncanakan meliputi peserta kegiatan ekstrakurikuler, guru, sarana prasarana, dana, dan jadwal kegiatan. Hal-hal yang direncanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pada MAN 1 Murung Raya tersebut sesuai dengan lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur: sasaran kegiatan, subansi kegiatan, pelaksana kegiatan dan pihak-pihak terkait, serta keorganisasiannya, waktu dan tempat, dan sarana.

Pihak yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan guru/pembina kegiatan ekstrakurikuler. Unsur- unsur yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah sesuai dengan yang ada di panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA

⁷Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Press, 2011, h.5.

Amrullah

2010, bahwa unsur yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala SMA, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, pembina dan pelatih.

Perekrutan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pada MAN 1 Murung Raya melalui angket. Hal ini sesuai dengan yang ada dalam panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA 2010, satuan pendidikan dapat menggunakan angket untuk menjangkau kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik.

Ketersediaan dana merupakan salah satu syarat untuk dapat dilakukannya berbagai kegiatan. Dana merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu kegiatan, tanpa di dukung dana suatu kegiatan tidak dapat berjalan lancar bahkan mungkin tidak dapat berjalan sama sekali. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, dana digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan agar kegiatan berjalan lancar. Seperti yang dikemukakan oleh Suryosubroto tersedianya dana kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai besarnya dana yang disediakan oleh sekolah guna memberi kemudahan kepada peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.⁸

Pendanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya dibebankan kepada madrasah yaitu menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) . Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, bab V pasal 6 ayat 1 bahwa “Pendanaan pembinaan kesiswaan di sekolah dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS)”.

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya

Implementasi atau pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler berbasis pengembangan karakter siswa adalah keseluruhan proses mempengaruhi, mendorong, mengajak, menggerakkan, dan menuntun orang lain dalam proses kerja agar berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan merupakan proses menempatkan atau memposisikan, mengaktifkan personel atau sumber daya yang ada serta arahan kepada semua pihak agar bekerja secara sadar dan bersama dalam mencapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan karakter siswa.⁹

⁸Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 306.

⁹Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam*,

Implementasi Manajemen Kegiatan...

Pelaksanaan adalah sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dan efisien, efektif dan dinamis. Penggerakan atau pelaksanaan kegiatan harus diatur sedemikian rupa agar apa yang ingin dilaksanakan dapat terpacai sesuai dengan tujuan yang telah disepakati bersama. Proses penggerakan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya yaitu diatur dan disusun secara tertulis agar kegiatan yang dijalankan dapat terarah dan berjalan dengan lancar sesuai dengan pedoman, penggerakan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dimulai dari awal tahun pelajaran. Penggerakan atau pelaksanaan selanjutnya yaitu dilaksanakan setiap hari setelah jam pelajaran intrakurikuler berakhir dan proses penggerakan tersebut diadakan di sekolah serta untuk waktu, hari dan tempat pelaksanaan kegiatan diatur oleh masing-masing anggota kegiatan ekstrakurikuler atas kesepakatan dengan Pembina kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MAN 1 Murung Raya pada hakikatnya merupakan bentuk pembinaan terhadap siswa. Sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan pasal 3 ayat 1 bahwa pembinaan kesiswaan meliputi kegiatan ekstrakurikuler dan kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan untuk membina siswa dalam bidang non akademik. Tujuannya untuk mengusahakan agar peserta didik tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan, melalui pengembangan segala potensi yang dimiliki peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya dikelompokkan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan ekstra yang wajib diikuti oleh seluruh siswasiswi kelas X dan kelas XI MAN 1 Murung Raya. Kegiatan tersebut adalah: Pramuka Sedangkan ekstrakurikuler pilihan antara lain: PMR, Futsal, Bulu Tangkis, Drum Band, Habsy, Rebana, Tilawah, Catur, Tari Hal tersebut sesuai dengan lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 menyatakan bahwa Peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan dapat mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di

Medan: Pedana Publishing, 2015 h. 69

Amrullah

MAN 1 Murung Raya berjalan disetiap harinya setelah selesai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Adapun jadwal kegiatan ekstrakurikuler berjalan setiap pukul 15.00 WIB sampai pukul 16.30 WIB. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka wajib diikuti seluruh peserta didik dari kelas X- XI dengan jumlah 365 siswa. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstra yang dipilih oleh siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, jumlah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan rata-rata berkisar 20-30 siswa per ekstrakurikuler.

Prestasi Akademik dan Non Akademik MAN 1 Murung Raya

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Juara	Tingkat
1	Volly Ball Temu Osis Se DAS Barito	2015	3	Provinsi
2	Osdag Penegak Putra	2015	3	Kabupaten
3	LKBB Penegak Putri	2015	2	Kabupaten
4	Yel-Yel Penegak Putri	2015	2	Kabupaten
5	Yel-Yel Penegak Putra	2015	3	Kabupaten
6	Mendirikan Tenda Putra	2015	3	Kabupaten
7	Festival Rebana STQ VI	2015	3	Kabupaten
8	Lomba Yel-Yel Penegak Putri	2016	3	Kabupaten
9	Lomba Pionering Penegak Putri	2016	2	Kabupaten
10	Lomba Pionering Penegak Putra	2016	1	Kabupaten
11	Lomba PPGD	2017	1	Provinsi (DAS Barito)
12	Lomba Pidato	2017	2	Provinsi (DAS Barito)
13	Lomba Puisi	2017	2	Provinsi (DAS Barito)
14	Vocal solo	2017	2	Provinsi (DAS Barito)
15	Lomba Adzan	2018	1	Kabupaten
16	Lomba Tangkas	2018	1	Kabupaten
17	Duta Genre	2018	Pavorit	Kabupaten
18	KSM Bilogi terintegrasi	2019	1	Kabupaten

Implementasi Manajemen Kegiatan...

19	Lomba PBB	2019	1	Kabupaten
20	Lomba Catur	2019	1	Kabupaten
21	Lomba Desain Grafis	2019	2	Kabupaten
22	KSM Biologi terintegritas	2019	3	Provinsi
23	KSM Matematika Terintegritas	2019	1	Kabupaten
24	Syarhil Qur'an	2019	1	Kabupaten
25	Karya Tulis Ilmiah	2019	1	Kabupaten
26	Pekan Muharam	2019	1	Kabupaten
27	Lomba Video Edukasi	2020	1	Provinsi
28	Lomba Futsal	2019	3	Provinsi (DAS Barito)
29	Lomba Tangkas	2020	2	Provinsi

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa prestasi yang berhasil di raih oleh MAN 1 Murung Raya di berbagai kegiatan merupakan sebagian besar hasil dari pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada.

3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler MAN 1 Murung Raya

Langkah selanjutnya dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah melakukan evaluasi. Menurut Eka Prihatin evaluasi adalah suatu proses pengumpulan data menganalisis informasi tentang efektifitas dan dampak dari suatu tahap atau keseluruhan program.¹⁰ Merujuk pada pendapat tersebut berarti evaluasi merupakan suatu kegiatan penting yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang dijalankan. Evaluasi yang baik tidak hanya dilakukan pada tahap akhir pelaksanaan, namun dari awal sampai akhir pelaksanaan kegiatan.

Seperti yang kemukakan oleh Engkoswara dan Aan bahwa kegiatan pengawasan pada dasarnya membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi. Apabila dalam proses terjadi penyimpangan / hambatan/ penyelewengan segera dilakukan tindakan koreksi. Untuk memperoleh hasil yang lebih efektif, pengawasan dilakukan bukan hanya di akhir tetapi pada setiap proses manajemen.¹¹

Di MAN 1 Murung Raya evaluasi dilakukan setiap bulan. Hal yang dievaluasi meliputi target yang telah ditetapkan, seperti target juara yang ingin diraih sekolah. Jumlah pertemuan atau kehadiran siswa yang

¹⁰Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 164.

¹¹Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 219.

Amrullah

harus dipenuhi dalam satu semester, partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan hasil dari pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler.

Hal yang dievaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi, kehadiran, keaktifan siswa dan pembina serta ketercapaian program ekstrakurikuler. Adapun cara yang dilakukan dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya adalah sebagai berikut:

1. Tes Tulis dan Praktek

Yang dimaksud dengan evaluasi dalam penelitian ini adalah sejauh mana ketercapaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat diwujudkan.

Teknik evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler yang diterapkan bervariasi. Ini menyesuaikan dengan jenis item yang akan dievaluasi. Biasanya penilaian yang sering dilakukan di sekolah ini yaitu penilaian yang sifatnya praktikum. Jarang sekali yang menggunakan teknik untuk mengukur ranah kognitif (tes tulis) karena pada dasarnya pembelajaran ekstrakurikuler ini diluar jam pelajaran sekolah dan bertujuan mengembangkan bakat dan minat siswa masing-masing. Tetapi tidak menutup kemungkinan juga menggunakan tes tulis untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya. Untuk ekstrakurikuler Pramuka, Paskibraka, olahraga dan sebagainya tindak lanjutnya diikuti lomba, itu salah satu cara sekolah mengetahui sejauhmana kemampuannya.

2. Rapat Koordinasi Tim Ekstrakurikuler

Proses kegiatan manajemen diharapkan akan mampu menghasilkan prestasi baik yang berupa fisik (piala atau piagam) atau performance dalam kegiatan intern sekolah. Pada akhir tindak penilaian ini guru ekstrakurikuler, koordinator ekstrakurikuler, bagian kesiswaan, bagian kurikulum, dan kepala sekolah melakukan koordinasi lagi untuk mengevaluasi program ekstra selama setahun. Tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya, jadi apabila ada permasalahan langsung diselesaikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa MAN 1 Murung Raya menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode berikutnya. Perbaikan dilakukan dengan cara menyelesaikan permasalahan yang diha-

Implementasi Manajemen Kegiatan...

dapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode ini supaya pelaksanaan berikutnya lebih baik.

Setiap hasil evaluasi yang didapat pasti digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Sesuai pendapat Suharsimi Arikunto Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan. Tindak lanjut dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh sekolah adalah digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode berikutnya.

KESIMPULAN

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya diantaranya: 1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, koordinator kegiatan ekstrakurikuler dan para guru pembina. Hal-hal yang direncanakan adalah guru, siswa, sarana dan jadwal kegiatan. 2) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya dikelompokkan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan ekstra yang wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi kelas X dan kelas XI MAN 1 Murung Raya, kegiatan tersebut Pramuka. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan antara lain: Futsal, Bulu Tangkis, Volly, Drumband, Menari, Habsy, Rebana, PMR, Catur . Kegiatan ekstrakurikuler berjalan disetiap harinya setelah selesai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. 3) Evaluasi kegiatan ekastrakurikuler di MAN 1 Murung Raya dilakukan setiap satu bulan sekali. Hal yang dievaluasi meliputi target yang telah ditetapkan, seperti target juara yang ingin diraih madrasah. Jumlah pertemuan yang harus dipenuhi dalam satu semester, partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan hasil dari pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler. Tindak lanjut dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh sekolah adalah digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode berikutnya

Amrullah

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Prihatin, Eka, *Teori Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Septiani Irma dan Bambang Budi Wijono, *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volumen 23 Nomor 5 Maret 2012.
- Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam*, Medan: Pedana Publishing, 2015.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Taufik Romadon, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa*, *jurnal Manajer Pendidikan*, Volume 9, Nomor 4, Juli 2015.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014.
- Direktorat Pembinaan SMA, *Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA*, Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2010.